

BAB III METODE PENENTUAN KASUS

A. Informasi Klien/Keluarga

Informasi terkait Ibu “Y” dan keluarga penulis dapatkan dengan melakukan pendekatan dan pengkajian. Sebelumnya Ibu dan Suami bersedia untuk di damping dan diasuh baik ibu dan bayinya dari kehamilan trimester III umur kehamilan 36 minggu 3 hari sampai 42 hari masa nifas. Pengkajian data dilakukan 05 Juni 2022 pukul 10.00 Wita penulis datang ke rumah Ibu “Y” dengan tetap menerapkan protocol kesehatan dan data yang diperoleh penulis dari hasil wawancara dan buku KIA.

1. Data Subjektif (tanggal 5 Juni pukul 10.00 Wita)

a. Identitas

	Ibu	Suami
Nama	: “Y”	“D”
Umur	: 24 tahun	26 tahun
Suku Bangsa	: Bali, Indonesia	Bali, Indonesia
Agama	: Hindu	Hindu
Pendidikan	: S1 Ekenomi Manajemen	S1 Hukum
Pekerjaan	: swasta	Swata
Penghasilan	: Rp. 1.000.000- 3.000.000	Rp1.000.000-3.000.000
Alamat Rumah	: Br. Kedampal, Abiansemal.	
No Telepon	: 085932893xxx	-
Jaminan Kesehatan	: BPJS	BPJS

b. Keluhan utama

Ibu mengatakan tidak memiliki keluhan saat ini

c. Riwayat menstruasi

Ibu “Y” mengatakan menstruasi pertama pada umur 13 tahun, siklus haid teratur, jumlah darah dalam satu hari 2-3 kali mengganti pembalut, lama haid 3-4 hari, tidak memiliki keluhan saat menstruasi. Ibu mengatakan Hari Pertama Haid Terakhir (HPHT) 23-9-2021 dan Tafsiran Persalinan tanggal 30-6-2022.

d. Riwayat perkawinan sekarang

Ini merupakan perkawinan pertama ibu, menikah secara sah, baru menikah selama 1 tahun.

e. Riwayat kehamilan, persalinan dan nifas yang lalu

Ini merupakan kehamilan pertama ibu dan sebelumnya tidak pernah keguguran.

f. Riwayat hamil ini

Ibu mengatakan ini kehamilan kedua, dan ibu tidak pernah mengalami keguguran.

g. Hasil pemeriksaan sebelumnya

pemeriksaan sebelumnya, ibu mengatakan memeriksakan kehamilannya sebanyak, 1 kali dipuskesmas 1 abiansemal dan 5 kali di praktik bidan mandiri untuk melakukan pemeriksaan kehamilan dan 1 kali USG di Klinik cahaya bunda. Gerakan janin sudah dirasakan sejak usia kehamilan 18 minggu. Selama hamil ibu mengkonsumsi beberapa suplemen yaitu Asam Folat, SF, Kalsium. Ibu tidak memiliki perilaku yang membahayakan kehamilan. Status imunisasi TT ibu saat ini adalah TT5.

Tabel 3

Riwayat Hasil Pemeriksaan ANC Ibu “Y” Sebelumnya

TANGGAL	CATATAN PERKEMBANGAN(SOAP)	PEMERIKSAAN
---------	----------------------------	-------------

1	2	3
23/10/2021	<p>S: ibu mengeluh sudah tidak haid dari bulan juli dan haid terakhir pada tanggal 23-09-2021.</p> <p>O: keadaan umum baik, kesadaran <i>Compasmentis</i>, BB sebelum hamil: 54,5 kg, BB sekarang: 55 kg , TB: 155 cm, lila: 26 cm, IMT: 22,70(normal), TD: 110/70 mmHg. HPHT: 23-09-2021 TP: 30-6-2022.</p> <p>A: G1P0A0 UK 4 minggu 2 hari kemungkinan hamil.</p> <p>P: - Kie hasil pemeriksaan pada batas normal.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kie hasil pemeriksaan pada batas normal - Kie nutrisi - Kie tanda bahaya pada tw 1 yaitu mual muntah yang berlebihan, pendarahan pervaginam, baca-baca buku KIA. - Terapi tablet vitonal F 1x1 (XXX), Vitamin C 3x10 mg (XXX) - Kunjungan ulang 1 bulan lagi dan USG 	PMB INDAH WATI
23/11/2021	<p>S; Ibu ingin melakukan ppemeriksaan USG</p> <p>O: TD: 110/80 mmHg, BB: 57 kg, HPHT: 23/09/2021 TP: 30/09/2022 (TP USG:</p>	Klinik cahya bunda

05/7/2022) djg: 138x/menit

A: G1P0AO UK 8 minggu 6 hari T/H
intrauterine.

P: - memberikan informasi hasil
pemeriksaan dalam batas ormal

- Memberikan Kie terapi lanjutan dan menganjurkan ibu untuk mentaati prokes dan mengurangi aktivitas diluar.

6/1/2022

S; ibu Mengatakan tidak ada keluhan dan sudah melakukan usg dan melakukan pemeriksaan laboratorium

Puskesmas 1
Abiansemal

O: TD:120/75 mmHg BB: 58,5 kg, Tfu: antara simpisis dan pusat, DJJ: 133 x/menit,

Golda: O

HB: 12 g/dl

HbsAg: Non Reaktif

Sifilis: Non Reaktif

Hiv: Non Reaktif

Protein urine: Negatif

Glukosa urine: Negatif

A: G1P0A0 UK 15 minggu

P:

- Kie hasil pemeriksaan pada batas normal
 - Memberikan KIE tentang pola istirahat dan pola tidur
 - Kie Nutrisi
 - Terapi SF 1x60 mg (XXX),
-

Vitamin C 3x10 mg (XXX)

23-2-2022 **S;** ibu Mengatakan ingin memeriksakan PMB indah wati
kehamilan dan tidak memiliki keluhan
O: TD:120/75 mmHg BB: 59 kg, Tfu: 2
jari dibawah pusat, MD: 22 cm DJJ: 133
x/menit
A: G1P0A0 UK 21 minggu 6 hari T/H
Intrauterine
P:
- Memberitahu ibu hasil pemeriksaan
pada batas normal.
- Memberitahu ibu untuk lebih sering
membaca buku KIA
- Terapi SF 1x60 mg (XXX),
Vitamin C 3x10 mg (XXX)

31/3/2022 **S;** ibu Tidak memiliki keluhan PMB
O: TD:120/75 mmHg BB: 61,5 kg, Tfu: 3 Indah Wati
jari diatas pusat, MD: 24 cm DJJ: 133
x/menit
A: G1P0AO UK 27 minggu T/H
intrauterine
P:
- Memberitahu ibu hasil pemeriksaan
pada batas normal.
- Memberikan KIE nutrisi dan tanda
bahaya pada tw 3
- Terapi SF 1x60 mg (XXX),
Vitamin C 3x10 mg (XXX)
-

29/04/2022 **S;** Ibu mengatakan merasakan 3 nyeri pada Pmb

	bagian bawah perut	Indah Wati
	O: TD:120/75 mmHg BB: 63 kg, Tfu:3 jari dibawah px, DJJ: 140 x/menit	
	A: G1P0AO UK 31 minggu 1 hari puka T/H intrauterine.	
	P:	
	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan Kie tanda bahaya pada tw 3 - Memberitahu ibu hasil pemeriksaan pada batas normal. - Memberikan Kie pada ibu pola istirahat dan aktivitas. - Terapi SF 1x60 mg (XXX), Vitamin C 3x10 mg (XXX) 	
5/6/2022	S: Ibu mengatakan tidak adakeluhan.	Pmb
	O: TD:120/75 mmHg BB: 63,4 kg, DJJ: 141 x/menit, Tfu: 2 jari bawah px, MD:30 cm	Indah Wati
	A: G1P0AO UK 36 Minggu 3 hari T/H intrauterine	
	P:	
	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan Kie tanda bahaya pada tw 3 - Memberitahu ibu hasil pemeriksaan pada batas normal. - Memberikan Kie pada ibu pola istirahat dan aktivitas. - Terapi SF 1x60 mg (XXX), Vitamin C 3x10 mg (XXX). 	

Sumber : Buku pemeriksaan KIA ibu "Y"

h. Riwayat pemakaian kontrasepsi

Ibu mengatakan sebelumnya ibu tidak pernah menggunakan alat kontrasepsi.

i. Kebutuhan bio-psiko-sosial-spiritual

1) Bernafas

Ibu mengatakan tidak mengalami kesulitan dalam bernafas.

2) Pola makan

Ibu mengatakan makan 2-3 kali sehari dengan porsi sedang dengan menu nasi, daging, telur dan sayur. Ibu mengatakan tidak ada makanan pantangan. Ibu mengatakan minum air kurang lebih 7-10 gelas per hari.

3) Pola eliminasi

Ibu mengatakan buang air besar satu kali dalam sehari dengan konsistensi lembek, warna kecokelatan. Ibu mengatakan buang air kecil dengan frekuensi enam sampai delapan kali dalam sehari dan ibu saat ini tidak mengalami keluhan saat BAB dan BAK.

4) Gerakan janin

Ibu mengatakan sudah merasakan gerakan janin sejak umur kehamilan 5 bulan dan dapat merasakan gerakan janin 1-3 kali dalam 1 jam.

5) Pola istirahat

Ibu mengatakan pola istirahat yang cukup yaitu tidur siang kurang lebih 2 jam dan istirahat malam selama 6-8 jam dan tidak mengalami keluhan saat istirahat.

6) Kebersihan diri

Ibu mengatakan mandi dan menggosok gigi 2 kali dalam sehari, keramas 3 kali dalam seminggu, merawat payudara setiap saat mandi, membersihkan alat kelamin saat selesai mandi, BAK dan BAB dari arah depan ke belakang, mengganti pakaian dalam sebanyak 2

kali dalam sehari, dan mencuci tangan pada saat sebelum dan sesudah makan serta setelah melakukan aktivitas.

7) Kebutuhan spiritual

Ibu mengatakan tidak ada keluhan pada saat melakukan ibadah.

8) Aktivitas

Ibu melakukan aktivitas sedang, ibu membantu usaha suami di laundry dan ibu tidak selalu duduk terlalu lama atau berdiri terlalu lama.

j. Keluhan atau tanda bahaya

Pada trimester pertama ibu mengalami mual dan pada trimester kedua ibu tidak mengalami keluhan. Saat ini usia kehamilan ibu 34 minggu 2 hari tidak mengalami keluhan.

k. Kebutuhan psikologi

Ibu mengatakan kehamilan saat ini sudah direncanakan dengan baik dengan ibu, suami, dan keluarga. Ibu, suami dan keluarga menerima kehamilan ini dengan baik dan mendukung ibu.

l. Kebutuhan sosial

Ibu mengatakan hubungan sosial ibu baik dengan suami, mertua, keluarga dan masyarakat di lingkungan tempat tinggal berjalan baik dan tidak ada masalah.

m. Perilaku yang membahayakan

Ibu mengatakan tidak pernah melakukan perilaku yang dapat membahayakan kehamilan seperti diurut atau dipijat dan datang ke dukun, minum-minuman keras, merokok, minum obat tanpa resep dokter.

n. Riwayat penyakit yang pernah diderita dan sedang diderita dan operasi

Ibu mengatakan tidak pernah dan tidak sedang mengalami penyakit seperti kardiovaskuler, asma, hipertensi, TBC, epilepsi, HIV/AIDS, diabetes melitus, TORCH, hepatitis, dan PMS. Ibu mengatakan belum pernah melakukan operasi apapun.

o. Riwayat penyakit keluarga

Ibu mengatakan keluarga tidak pernah atau tidak sedang menderita penyakit seperti kanker, asma, hipertensi, epilepsi, diabetes melitus, hepatitis, dan penyakit kelainan jiwa maupun kelainan bawaan.

p. Pengetahuan

Ibu sudah mengetahui tanda bahaya trimester III, tanda-tanda persalinan. Ibu mengatakan ingin melahirkan di Puskesmas, ibu belum mengetahui KB yang akan digunakan setelah persalinan, bu paham dengan protokol kesehatan yang harus dilakukan pada saat pandemi covid-19.

q. Program Perencanaan Persalinan Dan Pencegahan Komplikasi (P4K)

- 1). Tempat persalinan; Pmb Indah Wati
- 2). Penolong Persalinan: Bidan
- 3). Transportasi Ketempat Persalinan: Mobil Pribadi
- 4). Pendamping Persalinan: Suami
- 5). Pengambilan Keputusan utama: Ibu
- 6). Pengambilan Keputusan Lain jika pengambil keputusan pertama berhalangan: suami
- 7). Dana Persalinan: tabungan/BPJS
- 8). Calon Donor: Ibu Kandung
- 9). RS rujukan jika terjadi kegawatdaruratan: RSD. Mangusada
- 10). Inisiasi Menyusui Dini: akan dilakukan inisiasi menyusui dini (IMD)

11). Kontrasepsi Pasca Persalian: belum mengetahui kontrasepsi apa yang akan digunakan.

B. Rumusan Masalah Atau Diagnosa Masalah

Berdasarkan pengkajian data dan riwayat pemeriksaan terakhir yang dilakukan pada tanggal 05 Juni 2022 maka, diagnosa yang dapat ditegakkan G1P0A0 UK 36 minggu 3 hari T/H intrauterine, dengan masalah yaitu:

1. Ibu belum mengetahui alat kontrasepsi apa yang akan digunakan setelah persalinan.
2. Ibu belum mengerti tentang metode mengurangi rasa nyeri saat persalinan.

C. Jadwal Kegiatan

Dalam laporan kasus ini, penulis melakukan beberapa kegiatan yang dimulai dari bulan Februari sampai Mei 2022 dimulai dari kegiatan penyusunan Usulan Laporan Tugas Akhir (LTA), konsultasi proposal dilanjutkan dengan pelaksanaan seminar proposal dan perbaikan proposal. Setelah mendapatkan izin, penulis akan memberikan asuhan pada Ibu “Y” selama kehamilan trimester III umur kehamilan 36 minggu 3 hari sampai 42 hari masa nifas. Rencana kegiatan asuhan yang akan penulis berikan pada Ibu “Y” sebagai berikut.

Tabel 4
Rencana Kegiatan Asuhan

Rencana Waktu Kunjungan	Rencana Asuhan	Rincian Kegiatan
1	2	3
Kehamilan Trimester III	Memberikan asuhan kehamilan normal	<ol style="list-style-type: none">1. Memberikan KIE mengenai pola nutrisi ibu hamil dan terapi yang ibu dapatkan.2. Memberikan KIE mengenai pola istirahat ibu hamil.3. Memberikan konseling tentang metode kontrasepsi.4. Memberikan KIE terkait tanda-tanda dan proses persalinan.5. Memberi KIE tentang tanda bahaya kehamilan trimester III (KPD).

		6. Mendiskusikan mengenai calon donor darah dan jaminan kesehatan ibu.
		7. Melakukan asuhan kebidanan trimester III.
Persalinan	Memberikan Asuhan persalinan Kala I	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membimbing ibu untuk melakukan teknik relaksasi pada saat proses persalinan (teknik <i>self-help</i>) 2. Mementau kesejahteraan janin, kemajuan persalinan dan kondisi ibu. 3. Memberikan ibu dukungan selama proses persalinan dengan melibatkan suami. 4. Membantu ibu memenuhi kebutuhan nutrisi selama proses persalinan. 5. Membantu ibu memenuhi proses eliminasi selama persalinan.
	Memberikan asuhan pada kala II	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan dukungan selama persalinan. 2. Memantau kesejahteraan janin, kemajuan persalinan dan kondisi ibu. 3. Membantu ibu memilih posisi persalinan yang diinginkan dan nyaman. 4. Membimbing ibu meneran. 5. Membantu proses kelahiran bayi. 6. Melakukan IMD pada bayi baru lahir.
	Memberikan asuhan kala III	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memeriksa adanya janin kedua. 2. Melakukan manajemen aktif pada kala III dengan: <ul style="list-style-type: none"> - Menyuntikkan oksitosin 10 U. - Melakukan penegangan tali pusat terkendali. - Melakukan ransangan taktik fundus uteri.
	Memberikan asuhan pada kala IV	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemantauan kala IV persalinan: <ul style="list-style-type: none"> - Memantau tanda-tanda vital ibu - Memantau tinggi fundus uteri ibu. - Memantau kontraksi uterus ibu - Memantau kantung kemih ibu - Memantau darah yang keluar dari jalan lahir ibu. 2. Melakukan pemeriksaan fisik pada bayi baru lahir. 3. Melakukan pengukuran antropometri (BB, PB, LK LD)

			<ol style="list-style-type: none"> 4. Memakainkan bayi pakian yang hangat dan bersih 5. Memberi salep mata profilaksis 6. Memberikan vitamin K 7. Memberikan imunisasi hepatitis B (Hb 0) setelah 1 jam pemberian vitamin K
	Nifas hari ke-1 sampai hari ke-42		<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan pujian kepada ibu telah melewati proses persalinan dengan baik. 2. Mengukur tanda-tanda vital 3. Mengingatkan ibu tentang tanda bahaya nifas. 4. Mengingatkan ibu untuk memperhatikan personal hygiene. 5. Membimbing ibu melakukan senam kegel 6. Melakukan KIE nutrisi selama nifas 7. Memberikan KIE untuk memberikan bayinya ASI setiap 2 jam
			<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengunjungi ibu dan bayi untuk melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital. 2. Melakukan pemantauan Trias Nifas (Laktasi, Involusi, dan Lokhea)
			<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengunjungi ibu dan bayinya untuk melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital. 2. Melakukan pemantauan Trias Nifas (Laktasi, Involusi, dan Lokhea) 3. Memberikan konseling mengenai alat-alat kontrasepsi.
			<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengunjungi ibu dan bayinya untuk melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital. 2. Melakukan pemantauan Trias Nifas (Laktasi, Involusi, dan Lokhea) 3. Memberikan konseling mengenai alat-alat kontrasepsi.
4	Neonatus hari ke-1 sampai hari ke-42	KN 1 6 JAM – 2 HARI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memeriksa kondisi tali pusat bayi. 2. Memeriksa asupan asi bayi. 3. Memberikan KIE tanda bahaya pada bayi baru lahir

		seperti bayi tidak mau menyusu atau sesak nafas
		4. Memberikan KIE tentang perawatan bayi sehari-hari.
KN 2		
3-7 HARI		
	1.	Melakukan pemantauan asupan nutrisi neonatus.
	2.	Melakukan pemantauan tali pusat pada neonatus.
	3.	Melakukan identifikasi kuning pada neonatus.
KN 3		
8-28 HARI		
	1.	Melakukan pemantauan asupan nutrisi neonatus.
	2.	Melakukan pemantauan tali pusat pada neonatus.
	3.	Melakukan identifikasi kuning pada neonatus.
	4.	Memberikan KIE imunisasi dasar yang harus diberikan kepada bayi.
